

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Video Dokumenter merupakan salah satu penemuan untuk mengatasi kegelisahan orang atas hilangnya pengalaman visual. Karena peristiwa berlalu dengan sangat cepat maka orang sering membuat ikon atau tiruan dari kenangan tersebut.

Kenyataannya selalu ada kesenjangan antara visual yang dibuat kamera dengan kondisi nyata. Kesenjangan ini menjadi sangat kompleks dikarenakan ada gambar, suara, warna, dan faktor lain yang tergambarkan yang tidak sesuai aslinya, sehingga semakin jauh dari realita. Citra visual yang dilihat dapat ditangkap atau diolah sebagai dokumen arsip yang disimpan menjadi data agar pada suatu masa dapat digunakan untuk mengenang obyek tersebut. Narasumber-narasumber yang berperan langsung sebagai tokoh dan menyampaikan hal-hal yang dia ketahui ataupun hal-hal yang dia alami.

Salah satu yang penulis angkat kali ini adalah Kesenian Tari Topeng Lenger di Desa Wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo. Tarian Topeng Lenger termasuk tarian tradisional yang hampir satu abad diperkenalkan di Jawa Tengah. Awalnya tarian ini dirintis di Dusun Giyanti oleh tokoh kesenian tradisional dari Desa Kecis, Kecamatan Selomerto pada tahun 1910 dan dikembangkan lagi pada tahun 1960-an.

Pembuatan Video dokumenter Kesenian Tari Topeng Lengger merupakan salah satu pendukung promosi yang dapat diperhitungkan, karena wujudnya berupa audio dan visual. Data yang dianalisis berupa data primer dan data sekunder mengenai Kesenian Tari Topeng Lengger. Analisis ini data ini selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat video dokumenter.

Diharapkan dengan adanya data-data yang disiapkan dan penelitian dengan model procedural yang bersifat deskriptif, dapat menunjang tercapainya pembuatan video dokumenter ini. Dengan demikian informasi yang ada dapat tersampaikan dengan tepat melalui video dokumenter Kesenian Tari Topeng Lengger Desa Wisata Giyanti.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan latar belakang tersebut, "Bagaimanakah membuat video dokumenter Tari Topeng Lengger Desa Wisata Giyanti?"

1.3 Batasan Masalah

Sesuai tema yang di angkat dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini maka batasan masalah yang akan dipelajari adalah, memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar teori editing video, editing audio dengan menggunakan fasilitas komputer. Dan menjelaskan bagaimana teknik editing dilakukan, serta menjelaskan cara penggunaan aplikasi video editing, sehingga menghasilkan sebuah video yang baik. Adapun software yang digunakan dalam

pembuatan video ini antara lain dengan menggunakan Adobe Premier Pro, serta didukung software lain sebagai pendukung. Sehingga video yang dibuat dapat mencapai hasil yang maksimal.

1.4 Tujuan Penelitian

Produksi "**Video Dokumenter Tentang Kesenian Tari Topeng Lenger Desa Wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo**" memiliki suatu tujuan:

1. Sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Membuat video dokumenter Tari Topeng Lenger Desa Wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo.
3. Menarik perhatian masyarakat untuk mengenal teknologi dalam pembuatan Video dokumenter.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penulisan video dokumenter ini antara lain:

1. Memperoleh gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya melestarikan dan mengelola kesenian nenek moyang yang ada disekitarnya, khususnya pentingnya mempertahankan kesenian Tari Topeng Lengger Giyanti.
3. Sebagai alternatif sosialisasi baru dan efisiensi metode penyampaian informasi promosi pariwisata bagi Pemda khususnya Dinas Pariwisata.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam memperoleh data terbagi dalam beberapa tahapan antara lain:

Tahap I. Observasi. Pada tahap ini merupakan pencarian obyek yang akan di pilih untuk pembuatan laporan skripsi tersebut nantinya. Observasi ini dilakukan di Desa Wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo, dan memperoleh data berupa dokumentasi foto dari keadaan Desa Wisata Giyanti.

Tahap II. Survei dan wawancara. Pada tahap ini penulis langsung ke obyek lokasi serta melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di Desa Wisata Giyanti. Salah satunya wawancara dengan Tokoh masyarakat di Desa Wisata Giyanti.

Tahap III. Pembuatan video. Pada tahap ini dilakukan pembuatan video di beberapa titik lokasi sebagai bahan proses produksi.

Tahap IV. Membuat suatu kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan proses pembuatan video dokumenter dan laporan penulisannya.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, dan sebelum bab pertama disajikan halaman formatitas yang terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, daftar gambar serta daftar tabel apabila diperlukan dan setelah bab ke-lima disertakan daftar pustaka dan lampiran. Pembagian bab demi bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Isi Bab Pendahuluan sebagian besar materinya berupa penyempurnaan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II. Landasan Teori. Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi maupun model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang dibuat.

BAB III. Analisis dan Perencanaan Sistem. Menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dan analisis proses produksi (termasuk SWOT, kebutuhan sistem, serta biaya manfaatnya). Serta menguraikan tentang proses pra-produksi, produksi.

